

ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI PENGENDALIAN KINERJA MANAJEMEN PADA PT ROMI VIOLETA SIDOARJO

Puspita Agustinasari

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, baik untuk memperoleh laba maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen perusahaan yang baik. Anggaran merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional perusahaan karena dijadikan sebagai pedoman dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas perusahaan, termasuk didalamnya anggaran biaya produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian kinerja manajemen Pada PT Romi Violeta Sidoarjo

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu studi kasus pada PT Romi Violeta. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan dan beberapa staf yang ada di perusahaan PT Romi Violeta Sidoarjo serta dokumen-dokumen yang telah diberikan tentang anggaran biaya produksi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa varians standar biaya bahan baku langsung dalam memproduksi meja cabinet pada tahun 2014, maka selanjutnya dapat diketahui varians standar harga bahan baku yang menguntungkan (*Favorable*) sebesar Rp 17.047.029. Berdasarkan analisis varians standar biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan dalam proses produksi meja cabinet pada tahun 2014 terjadi selisih upah yang menguntungkan (*Favorable*) sebesar Rp 26.237.400, hal ini terjadi karena biaya yang dianggarkan lebih besar dari biaya realisasi. Dari data varians biaya overhead pabrik yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2014 nampak bahwa terjadi varians biaya overhead pabrik yang menguntungkan (*Favorable*) Rp 183.486.471, terjadi varians biaya overhead pabrik yang menguntungkan atau (*Favorable*) disebabkan oleh anggaran lebih tinggi dari realisasi

Sehingga perlu pengawasan dan pengendalian biaya produksi agar penyimpangan biaya produksi tidak melebihi batas penyimpangan yang ditetapkan.

Kata kunci: Varians biaya bahan baku, varians biaya tenaga kerja, varians biaya overhead pabrik,

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan perencanaan dari seluruh kegiatan perusahaan yang mencakup sebagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Sedangkan pengertian anggaran sendiri menurut buku Nafarin (2000:12) adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Salah satu anggaran yang sangat penting bagi perusahaan yaitu biaya produksi yang didalamnya terdapat biaya produksi. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, dimana biaya-biaya tersebut saling berhubungan. Adanya perbandingan antara hasil realisasi biaya produksi dengan anggaran biaya produksi yang sudah dianggarkan perusahaan dapat digunakan untuk menganalisis apakah telah terjadi penyimpangan baik yang merugikan maupun yang menguntungkan. Penyimpangan biaya yang terjadi baik yang bersifat menguntungkan maupun yang bersifat merugikan harus dianalisis oleh perusahaan.

Perusahaan perlu menyusun anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan untuk waktu yang akan datang dan dibuat berdasarkan data waktu sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi yang akan datang. Biaya merupakan salah satu sumber informasi yang paling penting dalam analisis strategik perusahaan.

Dalam arti luas biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang memperoleh aktiva. (Mulyadi, 2005:2)

PT. Romi Violeta adalah salah satu manufaktur furnitur terbesar dan mengekspor perusahaan di Indonesia, dengan lini produk khusus dalam kayu dan rotan furnitur dalam ruangan. PT. Romi Violeta juga menawarkan rotan padat, tempa furnitur besi-logam dan aksesoris dekorasi lainnya ke pasar dunia. Kebijakan mutu kami adalah untuk menegakkan persatuan dalam upaya untuk kualitas yang lebih baik, kemajuan dan pembangunan, yang jelas memantapkan komitmen kami sebagai perusahaan yang berorientasi layanan profesional, dan untuk mencapai tujuan kami untuk kepuasan pelanggan. Komitmen untuk pelanggan kami dapat dilihat dalam tiga bidang penting: produk berkualitas tinggi, harga yang kompetitif, dan ketepatan waktu pengiriman. PT Romi Violeta menjunjung tinggi persatuan dalam pencariannya untuk kualitas yang lebih baik, saling, kemajuan dan pembangunan yang jelas memantapkan komitmennya untuk menjadi perusahaan yang berorientasi

layanan profesional, dan untuk mencapai tujuannya untuk kepuasan pelanggan. Komitmen kepada pelanggan dapat dilihat dalam tiga bidang penting yang merupakan produk berkualitas tinggi, harga yang kompetitif, dan ketepatan waktu pengiriman. Hal ini menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Dalam perusahaan PT Romi Violeta Efisiensi adalah kerja keras, dan itu tidak menyangkut pada individu tertentu yang ada dalam perusahaan namun untuk melihat aspek jangka panjang yang muncul di depannya ke dalam bisnis sebagai tanggung jawab seluruh organisasi yang ada dalam perusahaan. Program efisiensi yang dilakukan dengan cara yang salah kaprah dapat mengakibatkan munculnya masalah kualitas produk, keluhan ketidaknyamanan karyawan dan proses operasional yang justru dapat mengakibatkan keborosan yang bakal muncul atau terjadi dalam perusahaan. Dalam melakukan kegiatan produksi, maka perusahaan dalam menggunakan biaya kurang efisien, hal ini disebabkan karena kurang tepatnya pelaksanaan pengendalian biaya produksi dalam perusahaan. Dengan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Kinerja Manajemen Pada PT Romi Violeta Sidoarjo”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Dari permasalahan yang diidentifikasi di atas, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah Untuk menganalisis bagaimana anggaran biaya produksi sebagai alat pengendalian kinerja manajemen Pada PT Romi Violeta

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu definisi anggaran yang banyak dipakai adalah sebagai berikut. Business Budget adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis daripada pelaksanaan tanggung manajemen di dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Dalam buku Adisaputro (2002:6) ada beberapa definisi, dari definisi tersebut dapat diambil intinya yakni:

1. Bahwa *Business Budget* harus bersifat formal, artinya bahwa *Business Budget* disusun dengan sengaja dan bersungguh-sungguh dalam bentuk tertulis.
2. Bahwa *Business Budget* harus bersifat sistematis, artinya bahwa *Business Budget* disusun dengan berturutan dan berdasarkan suatu logika.
3. Bahwa setiap saat manajer dihadapkan pada suatu tanggung jawab untuk mengambil keputusan. Sehingga *Business Budget* merupakan suatu hasil pengambilan keputusan yang berdasar beberapa asumsi tertentu.
4. Bahwa keputusan yang diambil oleh manajer tersebut merupakan pelaksanaan fungsi manajer dari segi perencanaan, koordinasi dan pengawasan.

Dan karena tujuan akhir dari perusahaan pada umumnya adalah keuntungan / Profit maka anggaran perusahaan juga sering disebut sebagai:

1. *Business Budget*
2. *Profit Planning and Control*
3. *Comprehensive Budgeting*
4. *Managerial Budgeting*
5. *Business Budgeting and Control*

Anggaran merupakan kata benda, yakni hasil yang diperoleh setelah menyelesaikan tugas perencanaan. Sedang budgeting menunjukkan suatu proses, sejak dari tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencananya sendiri, implementasi dari rencana tersebut, sampai pada akhirnya tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil melaksanakan rencana itu (Adisaputro, 2002:7).

Menurut Haruman (2007:3) hasil dari kegiatan penganggaran (*budgeting*) adalah anggaran (*budget*).

1. Menurut Glenn A. Welsch
Comprehensive profit planning and control is defined as system and formalized approach for performing significant phases of management planning and control functions.
Inti definisi adalah:
 1. Formal; disusun secara resmi dan tertulis
 2. Sistematis; disusun berurutan dan berdasarkan fakta
 3. Tanggung Jawab; merupakan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan oleh manajer
 4. Perencanaan, koordinasi, dan pengawasan merupakan fungsi manajer

Witjaksono (2006:6) menyatakan bahwa: “Cost adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.” Berdasarkan pandangan tersebut, menurut Sunarto (2004:2) mengungkapkan secara umum bahwa: “Biaya adalah harga pokok atau bagiannya yang dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan”.

Mursyidi (2008:14) menyatakan bahwa: “Biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat yang akan datang”. Selanjutnya pengertian biaya dikemukakan oleh Prawironegoro (2009:19) bahwa: “Biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapat. Kedua merupakan pengorbanan, namun tujuannya berbeda.”

Mulyadi (2000:14) menyatakan anggaran biaya produksi adalah “rencana biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.”

Menurut Aliminsyah (2003:242) Anggaran biaya produksi (Manufacturing budget) adalah “rencana biaya produksi yang terjadi selama satu periode tertentu di masa datang.”

Satu periode dalam penyusunan anggaran, umumnya adalah satu tahun anggaran. Tahun dapat disusun dengan teknik anggaran kontinyu atau anggaran perpetual yaitu anggaran yang terinci menjadi anggaran bulanan (12 bulan) dimana anggaran setiap bulan yang bersangkutan dan saldo pada akhir bulan tersebut.

Menurut Anthony dan Govindarajan (2009:8) Pengendalian Manajemen merupakan proses dengan mana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi. Perencanaan dan pengendalian sangat diperlukan dalam setiap aktivitas yang dilakukan agar kegiatan operasional yang dilakukan secara efektif dan efisien guna tercapainya tujuan yang diharapkan perusahaan. Perencanaan dilakukan untuk menentukan strategi-strategi yang akan digunakan, yang meliputi kebijakan yang menentukan kearah tindakan pencapaian tujuan. Pengendalian dimaksud untuk memastikan agar semua anggota perusahaan melaksanakan apa yang dikehendaki manajemen. pengertian pengendalian manajemen menurut Anthony dan Govindarajan (2003:3) yaitu ‘perangkat-perangkat untuk memastikan bahwa tujuan strategis organisasi dapat tercapai’.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu studi kasus pada PT Romi Violeta.

Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah laporan anggaran biaya bahan baku, laporan anggaran biaya tenaga kerja, dan laporan anggaran biaya overhead pabrik.

Data Dan Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku literatur dan pihak lain atau data yang telah diolah menjadi laporan dari sumbernya yang asli. Data-data yang diperlukan tersebut antara lain :

- a. Anggaran produksi
 - Anggaran bahan baku
 - Anggaran tenaga kerja langsung
 - Anggaran biaya overhead pabrik
- b. Realisasi biaya bahan baku
- c. Realisasi biaya tenaga kerja langsung
- d. Realisasi biaya overhead pabrik

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:224). Untuk memperoleh data, penulis mengadakan penelitian dengan mengumpulkan data melalui:observasi,interview,dokumentasi

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, analisis pengendalian biaya produksi dengan analisis varians metode tiga selisih (Mulyadi,2005:398) :

1. Analisis Selisih Biaya Bahan Baku

- 1) Menghitung Selisih Harga

Tabel 3.1

Rumus Selisih Harga Bahan Baku

$$SH = (Hst - Hs) \times Ks$$

- 2) Menghitung Selisih Kuantitas

Tabel 3.2

Rumus Selisih Kuantitas Bahan Baku

$$SK = (Kst - Ks) \times Hst$$

Dimana :

- SH = Selisih Harga
Hst = Harga yang dianggarkan
Hs = Harga yang terealisasi
SK = Selisih Kuantitas

Kst = Kuantitas yang dianggarkan
 Ks = Kuantitas yang terealisasi

2. Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja

1) Menghitung Selisih Tarif Upah

Tabel 3.3

Rumus Selisih Tarif Upah

$$STU = (TU_{st} - TU_s) \times JK_{st}$$

2) Menghitung Selisih Efisiensi Upah

Tabel 3.4

Rumus Selisih Efisiensi Upah

$$SEU = (JK_{st} - JK_s) \times TU_{st}$$

Dimana :

STU = Selisih Tarif Upah
 TU_{st} = Tarif Upah yang dianggarkan
 TU_s = Tarif upah yang terealisasi
 SEU = Selisih Efisiensi Upah
 JK_{st} = Jam Kerja yang dianggarkan
 JK_s = Jam Kerja yang terealisasi

3. Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

a. Penentuan Tarif Biaya Overhead Pabrik

Rumus yang digunakan untuk menentukan tarif biaya overhead pabrik adalah sebagai berikut :

Tarif BOP Variabel :

$$\text{Tarif BOP Variabel} = \frac{\text{Jumlah Biaya Variabel Tetap}}{\text{Tingkat Kegiatan}}$$

Tarif Bop Tetap :

$$\text{Tarif BOP Tetap} = \frac{\text{Jumlah Biaya Tetap}}{\text{Tingkat Kegiatan}}$$

Tarif BOP Total :

$$\text{Tarif BOP Total} = \frac{\text{Jumlah Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Tingkat Kegiatan}}$$

b. Selisih Biaya Overhead Pabrik

1) Selisih Pengeluaran (*Spanding Variance*)

BOP yang terealisasi	Rp. XXX	
BOP tetap pada kapasitas yang dianggarkan	XXX	
BOP variabel yang terealisasi	Rp. XXX	—
BOP variabel pada jam yang dianggarkan	XXX	—
Selisih pengeluaran (F/UF)	Rp. XXX	—

2) Selisih Kapasitas (*Idle Capacity variance*)

Kapasitas yang dianggarkan	XXX jam	
Kapasitas yang terealisasi	XXX jam	
Kapasitas yang tidak terpakai	XXX jam	—
Tarif Biaya Overhead Pabrik tetap	XXX jam	—
Selisih Kapasitas (F/UF)	Rp. XXX	—

3) Selisih Efisiensi Tetap

Jam yang dianggarkan	XXX jam	
Jam yang terealisasi	XXX jam	
Selisih Efisiensi	XXX jam	—
Tarif Biaya Overhead Pabrik Tetap	XXX jam	—
Selisih Efisiensi Tetap (F/UF) Rp.	XXX	—

4) Selisih Efisiensi Variabel

Jam yang dianggarkan	XXX jam	
Jam yang terealisasi	XXX jam	
Selisih Efisiensi	XXX jam	—
Tarif Biaya Overhead Pabrik Variabel	XXX jam	—

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1.1 Produksi Meja Cabinet

Tabel 4.1

Data Produksi Meja Cabinet Bulan Januari s/d Desember 2014
(Dalam Unit)

Bulan	Penjualan	Persediaan	Persediaan	Tingkat Produksi
1	2	Akhir 3	Awal 4	5=2+3-4
Januari	1.013	0	0	1.013
Februari	1.547	0	0	1.547
Maret	1.462	0	0	1.462
April	791	0	0	791
Mei	546	0	0	546
Juni	792	0	0	792
Juli	280	0	0	280
Agustus	557	0	0	557
September	335	0	0	335
Oktober	711	0	0	711
November	678	0	0	678
Desember	717	0	0	717
Total 1 Tahun	9.429	0	0	9.429

Dalam hasil perhitungan kalkulasi standar biaya bahan baku akan dapat disajikan melalui tabel 4.2 yaitu sebagai berikut

1.1.2 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku

Tabel 4.2

PT Romi Violeta Sidoarjo
Harga Standar Biaya Bahan Baku Tahun 2014

NO	Jenis Biaya Bahan Baku	Satuan	Kuantitas	Harga Beli (Rp)	Pembelian Bahan Baku (Rp)
1	Kayu Mindi	M3	0,3348	5.750.000	1.925.100
2	PLY-CAR 2	LBR	1,6104	215.000	346.236
3	Vener oak	PCS	33,72	70.000	2.360.400
4	MDF-CAR 1 (0,6X44X74,8)	LBR	1,5276	69.089	105.540
5	MDF-CAR 1 (1,8X56,5X77,8)	LBR	2,04	197.271	402.432
6	PLY-CARB 2	LBR	1,0284	164.994	169.680
7	Handle stanless 2	PCS	24	35.000	840.000
8	Plat	PCS	192	2.500	480.000
9	Engsel Soft Close	PCS	48	30.000	1.440.000
10	PLYWOOD	LBR	1,7508	187.992	329.136
11	Karton Box	M2	52,8	18.000	950.400
12	Tutty New 2004 RV SBY	LTR	2,5728	22.583	116.196
13	Thinner 2711 ND	LTR	10,2912	15.803	325.260
14	GZ-9122 BLACK	LTR	1,9044	7.805	295.032

15	CAT P.U PUSS-1512-10	LTR	13,068	6.061	934.704
16	Hardiner PUH-1533 01 ACR PS	LTR	6,87	54.188	744.552
17	CAT P.U THI PU 2713-07	LTR	11,97	22.703	543.516
18	PUL-1513-30 SR CLEAR DOF	LTR	10,2	33.672	686.916
Standar Biaya Bahan baku			415,6884	6.902.660	12.995.100

Kemudian akan disajikan data realisasi biaya bahan baku yang dapat dilihat pada tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
PT Romi Violeta Sidoarjo
Realisasi Biaya Bahan Baku Tahun 2014

NO	Jenis Biaya Bahan Baku	Satuan	Kuantitas	Harga Beli (Rp)	Pembelian Bahan Baku (Rp)
1	Kayu Mindi	M3	0,3348	4.985.250	1.669.062
2	PLY-CAR 2	LBR	1,6104	186.405	300.187
3	Vener oak	PCS	33,72	60.690	2.046.467
4	MDF-CAR 1 (0,6X44X74,8)	LBR	1,5276	59.900	91.503
5	MDF-CAR 1 (1,8X56,5X77,8)	LBR	2,04	171.034	348.909
6	PLY-CARB 2	LBR	1,0284	143.050	147.113
7	Handle stanless 2	PCS	24	30.345	728.280
8	Plat	PCS	192	2.168	416.160
9	Engsel Soft Close	PCS	48	26.010	1.248.480
10	PLYWOOD	LBR	1,7508	162.989	285.361
11	Karton Box	M2	52,8	15.606	823.997
12	Tutty New 2004 RV SBY	LTR	2,5728	18.066	92.957
13	Thinner 2711 ND	LTR	10,2912	12.642	260.208
14	GZ-9122 BLACK	LTR	1,9044	6.244	236.026
15	CAT P.U PUSS-1512-10	LTR	13,068	4.849	747.763
16	Hardiner PUH-1533 01 ACR PS	LTR	6,87	43.350	595.642
17	CAT P.U THI PU 2713-07	LTR	11,97	18.162	434.813
18	PUL-1513-30 SR CLEAR DOF	LTR	10,2	26.938	549.533
Realisasi Biaya Bahan Baku			415,6884	5.973.698	11.022.458

1. Analisis Selisih Bahan Baku

1) Menghitung Selisih Harga

a. Selisih standar harga kayu mindi

$$SH = (Hst - Hs) \times Ks$$

Selisih **Menghitung Selisih Kuantitas**

$$SK = (Kst - Ks) \times Hst$$

Tabel 4.4
PT Romi Violeta Sidoarjo
Varians Standar Biaya Bahan Baku Langsung Tahun 2014

NO	Jenis Biaya Bahan Baku	Varians Harga Bahan Baku		Varians Kuantitas	
		Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
1	Kayu Mindi	256.038			

2	PLY-CAR 2	46.049			
3	Vener oak	34.633			
4	MDF-CAR 1 (0,6X44X74,8)	14.037			
5	MDF-CAR 1 (1,8X56,5X77,8)	53.523			
6	PLY-CARB 2	22.567			
7	Handle stanless 2	111.720			
8	Plat	63.744			
9	Engsel Soft Close	191.520			
10	PLYWOOD	43.755			
11	Karton Box	126.403			
12	Tutty New 2004 RV SBY	11.621			
13	Thinner 2711 ND	32.530			
14	GZ-9122 BLACK	2.973			
15	CAT P.U PUSS-1512-10	15.838.416			
16	Hardiner PUH-1533 01 ACR PS	74.457			
17	CAT P.U THI PU 2713-07	54.356			
18	PUL-1513-30 SR CLEAR DOF	68.687			
		17.047.029			

4.2.3 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.5
Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung
Tahun 2014

NO	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Kerja (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
1	Machining	2100	16	13.274	446.016.000
2	Sanding	2100	15	12.986	409.050.000
3	Painting	2100	37	13.419	1.042.623.000
4	Packing	2100	14	12.841	377.538.000
5	Central Part Prep	2100	14	12.697	373.296.000
	Standar biaya tenaga kerja langsung	10500	96	65.217	2.648.523.000

Tabel 4.6
Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung
Tahun 2014

NO	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah Jam Kerja	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Kerja (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung
1	Machining	2100	16	13.143	441.600.000
2	Sanding	2100	15	12.857	405.000.000

3	Painting	2100	37	13.286	1.032.300.000
4	Packing	2100	14	12.714	373.800.000
5	Central Part Prep	2100	14	12.571	369.600.000
	Standar biaya tenaga kerja langsung	10.500	96	64.571	2.622.300.000

1. Menghitung Selisih Tarif Upah
 - a. Machining
 $STU = (TU_{st} - TU_s) \times JK_{st}$
2. Menghitung Selisih Efisiensi upah
 $SEU = (JK_{st} - JK_s) \times TU_{st}$

Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

Tabel 4.7
PT Romi Violeta Sidoarjo
Standar Biaya Overhead Pabrik
Kapasitas 2.100 Jam Tahun 2014

No	Uraian	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya/tahun (Rp)
1	Bahan Penolong		1.194.708	1.194.708
2	Bahan Bakar		47.520.000	47.520.000
3	Biaya Listrik/Telepon	1.743.588.000	5.313.000	1.748.901.000
4	Biaya tenaga kerja tidak langsung	712.656.000		712.656.000
5	Biaya Reparasi dan Pemeliharaan aktiva tetap	120.000.000	5.000.000	125.000.000
		2.576.244.000	59.027.708	2.635.271.708

Tabel 4.8
PT Romi Violeta Sidoarjo
Realisasi Biaya Overhead Pabrik
Kapasitas Kerja 2100 Jam Tahun 2014

No	Uraian	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Pertahun (Rp)
1	Bahan Penolong		1.075.237	1.075.237
2	Bahan Bakar		43.200.000	43.200.000
3	Biaya Listrik/Telepon	1.585.080.000	4.830.000	1.589.910.000
4	Biaya tenaga kerja tidak langsung	705.600.000		705.600.000
5	Biaya Reparasi dan Pemeliharaan aktiva tetap	108.000.000	4.000.000	112.000.000
		2.398.680.000	53.105.237	2.451.785.237

Tabel 4.9
Varians Standar Biaya Overhead Pabrik
Tahun 2014

No	Jenis Varians Biaya	Varians	
		Favorable	Unfavorable
1	Selisih Anggaran	183.486.471	
2	Selisih Kapasitas		

3	Selisih Efisiensi		
		183.486.471	

Dari data mengenai varians standar biaya overhead pabrik yang telah dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 2014, nampak bahwa terjadi varians standar biaya overhead pabrik yang menguntungkan yakni sebesar Rp 183.486.471, terjadi varians biaya overhead pabrik yang menguntungkan atau (favorable) disebabkan oleh karena perusahaan menganggarkan biaya yang lebih tinggi dari realisasi.

4.2.5 Rekapitulasi Perbandingam Biaya Standar dan Realisasi

Tabel 4.10
Rekapitulasi Perbandingan Biaya Standar dan Realisasi
Pada PT Romi Violeta Sidoarjo

No	Jenis Biaya Produksi	Standar Biaya Produksi (Rp)	Realisasi Biaya Produksi	Selisih	
				Favorable	Unfavorable
1	Biaya Bahan Baku Langsung	12.995.100	11.022.458	1.972.642	
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	2.648.523.000	2.622.300.000	26.223.000	
3	Biaya Overhead Pabrik	2.635.271.708	2.451.785.237	183.486.471	

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis varians standar biaya bahan baku langsung dalam memproduksi meja cabinet, maka selanjutnya dapat diketahui varians harga bahan baku yang menguntungkan (Favorable) Rp 17.047.029, hal ini dikarenakan biaya yang di anggarkan lebih besar dari biaya realisasi.

Berdasarkan analisis varians standar biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan dalam proses meja cabinet selama tahun 2014 terjadi selisih tingkat upah yang menguntungkan sebesar Rp 26.237.400, hal ini dikarenakan biaya yang di anggarkan lebih besar dari biaya realisasi.

Dari data varians biaya overhead pabrik yang telah dikeluarkan oleh perusahaan selama tahun 2014 nampak bahwa terjadi varians biaya overhead yang menguntungkan (Favorable) Rp 183.486.471, terjadi varians biaya overhead pabrik yang menguntungkan atau (Favorable) disebabkan oleh anggaran lebih tinggi dari realisasi

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran-saran yang diajukan sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya perusahaan menerapkan penyusunan anggaran yang tepat, dengan mempertimbangkan semua faktor-faktor yang memungkinkan terjadi pada masa yang akan datang.
2. Perusahaan hendaknya menggunakan biaya produksi secara efisien, hal ini dimaksud untuk mencapai laba yang optimal dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Al Quran

Al Hadist

Adisaputro, Gunawan dan Marwan, Asri. 2002. *Anggaran Perusahaan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE

Ahmad, Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Edisi revisi kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Anthony Robert N, Vijay Govindarajan, 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen, Diterjemahkan Oleh Kurniawan Tjakrawala, Edisi Satu: Jakarta.Salemba Empat*

Anthony dan Govindarajan Vijay. 2003. *Sitem Pengendalian Manajemen. Buku 2. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.*

Anthony dan Govindarajan Vijay. 2009. *Sitem Pengendalian Manajemen. Buku 2. Diterjemahkan Oleh Tjakrawala & Krista. Jakarta. Salemba Empat.*

- Garrison dkk. 2006. *Akuntansi Manajerial*. Terjemahan oleh: Totok Budiarto. Jakarta: Salemba Empat
- Hariadi, Bambang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Haruman, Tendi, Sri Rahayu. 2007. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harnanto dan Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPN AMP YKPN
- Lusthaus, Charles. Et. Al. (2002). *Enchancing Organizational Performance:A toolbox for Self-Assesment*. Canada: International Development Research Centre.
- Kusnadi, dkk. 2001. *Akuntansi Biaya (Tradisional dan Modern)*. Bandung. Fakultas Ekonomi. Universitas Ahmad Yani.
- Matz, Adolp, dan Milton, F. Usry. 2000. *Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian*. Terjemahan oleh: Kurniawan Tjakrawala. Jakarta: Erlangga
- Moloeng, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi dan Setiawan. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama. Bandung: Refika Aditama.
- Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Nazir, Moh. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nizar, Mohammad. 2013. *Analisis Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Pada PT Adinata di Makassar*. Skripsi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Unuversitas Hasanuddin Makassar
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga
- Saray Deny, Karamoy Herman, Pusung Rudy. 2012. *Evaluasi Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Manajemen Pada Pt Manado Media Grafika*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi: (<http://google.co.id>)
- Shim dan Siegel. 2001. *Budgeting*. Jakarta: Erlangga
- Sudjarwo dan Basrowi. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2004. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Amus
- Supriyono. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan kedua. edisi pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno. 2001. *Akuntansi Biaya Untuk Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia
- Wulansari A. 2014. *Analisis Anggaran Biaya Produksi Untuk Pengendalian Manajemen Pada CV. Musi Grafika Palembang*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Tridinanti Palembang.